

Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Sederajat

Salwa Sabrina *¹
Didit Darmawan ²

^{1,2} Universitas Sunan Giri Surabaya
*e-mail : salwasab.siwo@gmail.com ¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP sederajat di Indonesia. Fasilitas belajar adalah salah satu komponen yang dapat meningkatkan hasil belajar. Sekolah harus memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung siswa dalam aktivitas akademik dan non-akademis serta untuk memudahkan proses belajar mengajar. Beberapa jenis fasilitas pendidikan termasuk gedung atau ruang, materi pelajaran, alat tulis, internet, dan sebagainya. Fasilitas pendidikan juga mencakup semua alat, bahan, dan perabot yang digunakan di sekolah untuk mengajar. Penelitian ini menggunakan metodologi kajian literatur dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Fasilitas belajar yang tersedia dengan baik akan mempengaruhi proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar dan lebih menyenangkan.

Kata kunci: fasilitas belajar, prestasi belajar, SMP Sederajat.

Abstract

This research aims to determine the effect of learning facilities on the learning achievement of junior high school and equivalent students in Indonesia. Learning facilities are one component that can improve learning outcomes. Schools must have adequate facilities to support students in academic and non-academic activities and to facilitate the teaching and learning process. Several types of educational facilities include buildings or rooms, learning materials, stationery, internet, and so on. Educational facilities also include all tools, materials, and furniture used in schools for teaching. This research uses a literature review methodology by analyzing various relevant scientific sources. The research results show that learning facilities have a significant influence on learning achievement. Properly available learning facilities will influence the learning process so that learning can run smoothly and be more enjoyable.

Keywords: learning facilities, learning achievement, junior high school and equivalent.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk menciptakan lingkungan di mana siswa dapat bersungguh-sungguh meningkatkan kemampuan spiritual mereka, mengendalikan diri, kecerdasan, budi pekerti, dan keterampilan yang diperlukan oleh mereka, masyarakat, dan negara. (Akmal *et al.*, 2015; Rahmawati & Rosyi, 2021). Pendidikan sangat penting untuk menghasilkan siswa yang unggul dan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yang akan bermanfaat bagi banyak orang di masa depan. (Lembong *et al.*, 2015). Sumber daya manusia yang baik dan potensial dalam arti luas yang dihasilkan oleh dunia pendidikan akan membentuk sumber daya manusia yang unggul dan bermanfaat bagi banyak orang di masa depan. (Dena & Darmawan, 2024; Rahayu & Trisnawati, 2021). Menurut hasil studi PISA tahun 2018, Indonesia menduduki peringkat 74 dari 79 negara yang dievaluasi di bawah Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand, dan Filipina, indeks pendidikan Indonesia tetap berada di peringkat ke enam ASEAN. Hasil survei menunjukkan bahwa siswa Indonesia masih di bawah standar. (Hawi & Shaleh, 2020)

Penilaian yang dilakukan pada siswa selama proses pembelajaran disebut prestasi belajar yang mencakup komponen kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi, menurut Tulus (2018), adalah hasil yang dicapai seseorang selama melakukan tugas atau kegiatan tertentu. Menurut

Djamarah (2018) prestasi adalah hasil dari kegiatan yang telah dilakukan, baik secara individu maupun kelompok. Menurut Risdianto *et al.* (2020), hasil yang telah dicapai atau dilakukan disebut prestasi. Menurut Fathurrahman dan Sulistyorini (2012), prestasi adalah hasil yang dicapai oleh seorang siswa. Prestasi belajar adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah, yang diukur melalui skor tes yang mencakup elemen psikomotorik, afektif, dan kognitif (Zakaria *et al.*, 2020). Prestasi belajar siswa mencerminkan usaha belajar mereka (Darmawan, 2023). Prestasi belajar yang sesuai dengan tujuan belajar siswa akan dihasilkan oleh intensitas upaya belajar siswa (Masnawati *et al.*, 2023; Nengseh *et al.*, 2024). Hal ini memaparkan bahwa prestasi belajar yang baik ditunjukkan oleh ketekunan dan keuletan siswa (Rizal *et al.*, 2024; Wonga *et al.*, 2020).

Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang digunakan untuk membantu siswa belajar (Juaini *et al.*, 2024). Fasilitas belajar mencakup peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan untuk mengajar di sekolah (Siregar & Tarigan, 2022). Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik jika ada sarana dan prasarana yang mendukung pencapaian tujuan belajar (I *et al.*, 2018; Sholekhah & Hadi, 2014). Fasilitas prasarana pembelajaran adalah sesuatu yang membuat belajar lebih mudah, efektif, dan efisien bagi guru dan siswa (Jannah & Darmawan, 2024). Fasilitas yang layak dan berkualitas tinggi akan mendorong guru dan siswa untuk menyelesaikan tugas mereka dengan baik (Souck & Nji, 2017). Salah satu komponen utama proses pembelajaran adalah fasilitas belajar. Pratama (2018) menyatakan bahwa perubahan pada metode pembelajaran atau alat yang digunakan untuk tugas dapat memengaruhi seberapa efektif pembelajaran.

Pendidikan adalah upaya yang direncanakan untuk meningkatkan kualitas diri. Prestasi belajar siswa tercermin dari usaha dan waktu yang mereka habiskan. Fasilitas belajar di rumah dan sekolah membantu siswa belajar lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana fasilitas belajar memengaruhi hasil belajar siswa SMP sederajat. Kualitas pendidikan menentukan kualitas masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang komponen yang berperan dalam meningkatkan prestasi belajar sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran fasilitas belajar memengaruhi prestasi belajar siswa SMP sederajat. Studi literatur ini mencakup studi teoritis, referensi, dan berbagai literatur ilmiah yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma dalam kegiatan pendidikan (Darmawan, 2009). Data yang dikumpulkan adalah deskriptif dan diambil dari berbagai artikel, jurnal, dan situs web. Artikel-artikel ini dipilih berdasarkan relevansi dengan topik penelitian, kualitas akademik, dan kerangka teoritis yang digunakan. Dua variabel utama dibahas dalam penelitian ini yakni fasilitas belajar sebagai variabel bebas dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Tujuan dari analisis data kualitatif-deskriptif adalah untuk mengungkap hubungan antara kedua variabel tersebut dan untuk memberikan kontribusi ilmiah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) adalah tiga domain yang digunakan untuk menentukan indikator prestasi belajar siswa (Wulanningtyas & Ate, 2020). Ranah kognitif dapat dilihat dari nilai mata pelajaran yang diberikan kepada siswa dalam ujian sumatif dan normatif yang dilakukan oleh guru, yang sesuai dengan nilai rata-rata minimum. Ramah afektif, juga dikenal sebagai sikap, adalah hasil cerminan diri yang dilakukan oleh siswa ketika mereka berinteraksi di sekolah, dengan komunitas mereka, dan di rumah mereka sendiri. Semua pengetahuan yang dipelajari siswa akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ranah psikomotorik, atau keterampilan, di mana siswa akan dinilai berdasarkan kreativitas siswa dikombinasikan dengan pengetahuan yang dipelajari di kelas (Simanjuntak *et al.*, 2023).

Pada pasal 45 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Standar Nasional

Pendidikan (SNP), indikator fasilitas belajar menyatakan bahwa setiap institusi pendidikan formal maupun nonformal wajib menyediakan sarana prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan siswa. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2023 tentang standar fasilitas belajar merinci ketentuan tambahan. Novita (2017) menyatakan bahwa tolak ukur sarana prasarana pembelajaran terdiri dari ketersediaan, kualitas, dan kesesuaian dengan kurikulum yang ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian terhadap peran fasilitas belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar telah menjadi topik penting di bidang pendidikan, khususnya pada siswa SMP sederajat (Aliyah & Darmawan, 2024; Imanuddin & Darmawan, 2024). Fasilitas sekolah adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mendukung, memfasilitasi, mempengaruhi, mentransmisikan, atau memperoleh pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan untuk peserta didik (Darmawan *et al.*, 2021). Satuan pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP), salah satunya dengan menyediakan fasilitas sarana prasarana sekolah yang berkualitas untuk digunakan mentransmisikan pengetahuan dan membantu pendidikan dan pelatihan siswa. Sekolah harus memperhatikan bahwa mereka memiliki fasilitas dan lingkungan belajar yang baik untuk memudahkan proses belajar (Rafiuddin *et al.*, 2024). Fasilitas belajar sangat penting untuk mendukung kegiatan belajar siswa. Fasilitas yang memadai tidak hanya membuat pembelajaran lebih mudah bagi siswa, tetapi juga membantu mereka memecahkan masalah dan memahami apa yang mereka pelajari. Hasil dari penelusuran di Google Scholar menemukan sebanyak 10 karya tulis ilmiah terkait topik penelitian ini.

1. Win Fitry H. Lumbantoroun dan Vella Anggresta (2023)

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru dan fasilitas belajar berdampak pada prestasi belajar siswa di SMPS Imanuel Bojong Nangka. Survei kuantitatif dipilih. Teknik pengambilan sampel adalah mengambil keseluruhan total populasi karena jumlah populasi hanya 44 orang siswa kelas VIII. Angket yang disebar secara online digunakan untuk mengumpulkan data tentang kompetensi guru, fasilitas belajar, dan nilai raport siswa. Teknik analisis regresi linear berganda digunakan pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru dan fasilitas belajar belajar memengaruhi prestasi belajar siswa secara simultan dan parsial.

2. Nurul Pratiwi, Sripatmi, Nyoman Sridana, Amrullah (2022)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana lingkungan keluarga dan fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar matematika siswa SMP kelas VIII pada materi lingkaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal komparatif (*ex post facto*) bersama dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Jumlah populasi sebesar 120 siswa yang dijadikan sampel sebanyak 24 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified sample*. Data dianalisis menggunakan statistika analisis deskriptif dan statistika analisis inferensial. Hasil menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika SMP kelas VIII pada materi Lingkaran.

3. Zainal Abidin, Nelud Darajaatul Aliyah, dan Didit Darmawan (2024)

Tujuan penelitian ini sangat penting dan relevan, terutama berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan di MTsS AL AZHAR Paseseh, Kecamatan Tanjungbuni, Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh variabel seperti motivasi belajar, fasilitas belajar, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTsS AL AZHAR Tanjungbuni Bangkalan. Sampel penelitian ini adalah 100 siswa. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa motivasi belajar, fasilitas belajar, dan disiplin belajar mempengaruhi prestasi belajar secara parsial dan simultan.

4. Ari Fiki, Anwar, Khairul Aswadi, Cut Nya Dhin, Abubakar, Muhammad Junaidi, Arfriani Maifizar (2024)

Studi ini bertujuan untuk menentukan bagaimana fasilitas pendidikan mempengaruhi hasil belajar di SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh. Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yang berarti bahwa itu adalah penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dikomunikasikan dalam bentuk angka-angka, meskipun juga dapat berupa data kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Sampel yang diambil dari salah satu kelas IX, yang terdiri dari dua kelas, IX-1 dan IX-2, berjumlah 94 siswa, termasuk 40 siswa dari kelas IX-2 yang dipilih untuk penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar di SMP Negeri 4 Banda Aceh berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di setiap mata pelajaran.

5. Henti Teja Utami dan Fitriyani (2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi Fasilitas Belajar di SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah, Prestasi Belajar Siswa di sekolah tersebut, dan pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS di sekolah tersebut. Studi ini melibatkan 487 murid SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah. Metode purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan sampel dari 33 siswa dari kelas VIII A. Observasi, dokumentasi, dan angket digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis statistik deskriptif digunakan. Hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara fasilitas belajar dan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 03 Bengkulu Tengah.

6. Maisyaroh Ayun Siroso, Sarjono, dan Ahmad Hariyadi (2021)

Studi ini bertujuan untuk menentukan bagaimana lingkungan pondok pesantren Al Husna dan fasilitas belajar mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa Kelas VII C di Sekolah Islamiyah Malo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel jenuh digunakan dalam metode pengambilan sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner atau angket, dan analisis data menggunakan korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pondok dan fasilitas belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa.

7. Ninin Gusmala, Jolianis, dan Mona Amelia (2023)

Studi ini bertujuan untuk menentukan bagaimana pemanfaatan waktu luang, perhatian orang tua, hadiah, fasilitas belajar, dan kemampuan berpikir kritis mempengaruhi prestasi belajar siswa di kelas VIII mata pelajaran IPS terpadu di SMP N 1 Sitiung. Studi kuantitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif asosiatif. Penelitian ini melibatkan 229 siswa kelas VIII, dengan 100 sampel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Sitiung dipengaruhi signifikan oleh fasilitas belajar.

8. Incha Krisranty Japar, Henny N. Tambingon, dan Viktory N. J. Rotty (2023)

Studi ini bertujuan untuk menentukan bagaimana prestasi belajar siswa kelas VII di mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Bitung dipengaruhi oleh fasilitas belajar dan motivasi belajar. Studi ini adalah kuantitatif dan menggunakan jenis korelasional. Untuk penelitian ini, data utama diperoleh secara langsung melalui penyebaran angket kepada semua siswa di kelas VII di SMP Negeri 2 Bitung, yang berjumlah 492 siswa pada tahun akademik 2022/2023, dengan 176 sampel. Teknik pengambilan sampel proporsional stratified random sampling digunakan. Berdasarkan hasil dan diskusi tentang masalah dan tujuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa Kelas VII.

9. Agnes Dwi Saraswati dan Agustina Sri Purnami (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Pleret Bantul dipengaruhi oleh fasilitas belajar, perhatian orang tua, dan lingkungan teman sebaya. Penelitian ini melibatkan 547 siswa dari 18 kelas. Penelitian ini menggunakan teknik cluster random sampling untuk mengambil sampel dari 88 siswa. Penelitian ini mengumpulkan data melalui angket dan tes. Pengujian hipotesa dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk tiga prediktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan, perhatian orang tua, dan teman sebaya mempengaruhi prestasi belajar matematika secara positif dan signifikan.

10. Fahriadi, Made Ngurah Partha, dan Vitria Puri Rahayu (2022)

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan kuesioner yang dibagikan kepada 95 siswa dari kelas VIII A hingga VIII D di SMP Negeri 21 Samarinda. Penelitian ini melibatkan 127 siswa dalam beberapa kelas. Meskipun teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling, diperlukan perhitungan proporsional random sampling untuk menentukan jumlah sampel untuk setiap kelas. Data dipelajari dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Fasilitas belajar secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa namun, fasilitas belajar berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 1 menunjukkan daftar studi yang dikaji. Jelas bahwa fasilitas belajar sangat penting untuk mendukung kegiatan belajar siswa. Fasilitas yang memadai tidak hanya membuat pembelajaran lebih mudah bagi siswa, tetapi juga membantu mereka memecahkan masalah dan memahami topik pelajaran. (El-Yunusi & Sari, 2023; Imanuddin & Darmawan, 2024). Siswa yang memiliki akses yang mudah dan menyeluruh ke fasilitas belajar akan memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk menangani kesulitan yang muncul saat mereka belajar, baik dalam memahami konsep yang rumit maupun dalam memahami materi pelajaran. menurut penelitian yang dilakukan oleh Masuku (2022) fasilitas belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Win Fitry H. Lumbantoroun , Vella Anggresta (2023)	SMPS Imanuel Bojong Nangka.	Pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.	Prestasi belajar siswa kelas VIII SMPS Imanuel Bojong Nangka secara signifikan dipengaruhi oleh kompetensi guru dan fasilitas belajar siswa.
Nurul Pratiwi, Sripatmi, Nyoman Sridana, Amrullah (2022)	SMP kelas VIII Mataram.	Pengaruh Lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.	lingkungan keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika SMP kelas VIII pada materi Lingkaran.
Zainal Abidin, Nelud Darajaatul Aliyah, Didit Darmawan (2024).	MTsS AL AZHAR Tanjungbumi.	Pengaruh motivasi belajar, fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.	motivasi belajar, fasilitas belajar, dan disiplin belajar terdapat pengaruh signifikan pada

			prestasi belajar.
Ari Fiki, Anwar, Khairul Aswadi, Cut Nya Dhin, Abubakar, Muhammad Junaidi, Arfriani Maifizar (2024).	SMP negeri 14 kota Banda Aceh.	Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.	Fasilitas belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada semua mata pelajaran di SMP Negeri 4 Banda Aceh.
Henti Teja Utami, Febby Fitriyani (2023).	SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah.	Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.	Fasilitas belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 03 Bengkulu Tengah.
Maisyaroh Ayun Siroso, Sarjono, Ahmad Hariyadi (2021).	Mts Islamiyah Malo.	Pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan pesantren terhadap prestasi belajar siswa.	Fasilitas Belajar (X1) dan lingkungan pesantren (X2) memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VII C Di Mts. Islamiyah Malo.
Ninin Gusmala, Jolianis, Mona Amelia (2023).	SMPN 1 Sitiung.	Pengaruh Pemanfaatan Waktu Luang, Perhatian Orang Tua, Pemberian Reward, Fasilitas Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis, Terhadap Prestasi Belajar Siswa.	Pemanfaatan Waktu Luang, Perhatian Orang Tua, Pemberian Reward, Fasilitas Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis, berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Sitiung.
Incha Kristanty Japar, Henny N. Tambingon Viktory & N.J. Rotty (2023)	SMPN 2 Bitung.	Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.	fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

			siswa Matematika di Kelas VII.
Agnes Dwi Saraswati, Agustina Sri Purnami (2017)	SMP Negeri se-kecamatan Pleret Bantul.	Pengaruh fasilitas belajar, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika.	Prestasi belajar matematika dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh fasilitas belajar, perhatian orang tua, dan lingkungan teman sebaya.
Fahriadi, Made Ngurah Partha, Vitria Puri Rahayu (2022)	SMP Negeri 21 Samarinda.	Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.	fasilitas belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa fasilitas belajar namun, secara simultan dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Lumbantoroun dan Anggresta (2023) menemukan bahwa fasilitas belajar siswa kelas VIII SMPS Imanuel Bojong Nangka memengaruhi hasil belajar siswa. Fasilitas pendidikan yang memadai dan layak sebanding dengan kualitas pendidikan yang dihasilkan (Ismaya *et al.*, 2023). Menurut penelitian tambahan yang dilakukan oleh Pratiwi *et al.* (2022), fasilitas belajar memengaruhi prestasi matematika siswa SMP kelas VIII pada materi Lingkaran. Saat proses pembelajaran, fasilitas belajar sangat penting untuk mendukung pengajaran (Juaini & Darmawan, 2024). Kegiatan belajar akan sulit bagi mereka yang tidak memiliki fasilitas atau bantuan.

Penelitian Abidin *et al.* (2024) menemukan bahwa fasilitas pendidikan memiliki dampak yang signifikan pada hasil belajar siswa. upaya untuk membuat lingkungan pembelajaran yang efektif dengan menyediakan fasilitas belajar yang memadai untuk mendukung kemajuan siswa (Aliyah & Darmawan, 2024; Badriyah, 2023). Penelitian lain yang dilakukan oleh Anwar *et al.* (2024) menunjukkan bahwa fasilitas belajar berdampak positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di setiap mata pelajaran di SMP Negeri 4 Banda Aceh.

Faktor internal dan eksternal dapat memengaruhi prestasi belajar. Salah satu faktor eksternal adalah fasilitas belajar yang tersedia. Penelitian oleh Utami dan Fitriyani (2023) menemukan bahwa fasilitas belajar yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sirosa *et al.* (2021), fasilitas belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Salah satu komponen penting yang meningkatkan prestasi belajar siswa adalah fasilitas belajar. (Masfufah *et al.*, 2022; Masnawati, 2024). Studi yang dilakukan oleh Gusmala *et al.* (2023) mendukung pernyataan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMPN 1 Sitiung mengalami pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana mereka memanfaatkan waktu luang, perhatian orang tua, hadiah, fasilitas belajar, dan kemampuan berpikir kritis. Beberapa elemen ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa jika diterapkan dengan baik.

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh secara positif dan

signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP sederajat. Temuan ini konsisten dengan penelitian Japar *et al.*, (2023) yang menemukan bahwa fasilitas belajar berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP di Kelas VII. Pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran.

Salah satu komponen yang mendukung prestasi belajar adalah fasilitas belajar, yang dapat membantu siswa memahami materi pelajaran. Saraswati dan Purnami (2017) melakukan penelitian yang menemukan bahwa fasilitas pendidikan, perhatian orang tua, dan teman sebaya memengaruhi prestasi belajar matematika secara signifikan dan positif. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada sejumlah variabel tambahan yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa baik secara parsial maupun secara bersamaan.

Penelitian oleh Fahriadi *et al.*, (2022) menyatakan bahwa meskipun fasilitas pendidikan tidak secara simultan mempengaruhi prestasi belajar siswa, fasilitas pendidikan dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Fasilitas pendidikan dan motivasi belajar sama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Fasilitas belajar adalah bagian penting dari proses pendidikan, baik yang berhubungan langsung dengan proses pendidikan maupun yang tidak. Alat atau fasilitas belajar dirancang dan digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan memainkan peran penting dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor ini termasuk kemampuan guru, lingkungan keluarga dan lingkungan belajar, perhatian orang tua, pemberian penghargaan, disiplin belajar, penggunaan waktu luang, dan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini menekankan betapa pentingnya fasilitas belajar dalam proses pembelajaran sebagai salah satu komponen yang membantu siswa belajar lebih baik. Lembaga pendidikan harus mempertimbangkan semua faktor yang mempengaruhi prestasi siswa. Salah satu faktor eksternal yang membantu siswa belajar adalah fasilitas belajar, yang jika digunakan dengan benar akan meningkatkan hasil belajar siswa. Peran penting dari semua pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua, diperlukan untuk memastikan bahwa prestasi belajar siswa terus meningkat dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, fasilitas Belajar dan Disiplin belajar terhadap Prestasi Belajar siswa MtsS Al Azhar Tanjungbumi Bangkalan. *Journal of Education*, 6(4), 22294–22307.
- Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Pemanfaatan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 01 Tanjungbumi Bangkalan Madura. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 2098–2117.
- Anwar, F. A., Aswadi, K., Dhin, C. N., Abubakar, Junaidi, M., & Maifizar, A. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smp Negeri 14 Kota Banda Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(1), 249–266.
- Badriyah, L. (2023). Pengaruh Lingkungan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Ma Unggulan. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 522–529.
- Darmawan, D. (2009). *Metode Penelitian dan Teknik Praktis Menulis Karya Ilmiah*. Metromedia Education, Surabaya.
- Darmawan, D. (2023). The Dynamics Of Student Social Interaction With Teachers And Peers: Its Influence On Academic Achievement At Ma Miftahut Thullab Sampang. *Kabillah (Journal of Social Community)*, 8(2), 161–170.

- Darmawan, D., Issalillah, F., Retnowati, E., & Mataputun, D. R. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11–23.
- Dena, S., & Darmawan, D. (2024). Character Development of Students in Public High School 4 Surabaya Through The Role of School Culture and Parenting Style. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 417–428.
- Djamarah. (2018). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru (Learning Achievement and Teacher Competence)*. Usaha Nasional, Surabaya.
- El-Yunusi, M. Y. M., & Sari, N. (2023). Problem Based Learning dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4(2), 113–132.
- Fahriadi, F., Partha, M. N., & Rahayu, V. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 21 Samarinda. *Educational Studies: Conference Series*, 2, 150–163.
- Fathurrahman, M., & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran (Instruction)*. Teras, Yogyakarta.
- Fiki, A., Anwar, A., Aswadi, K., Dhin, C. N., Abubakar, A., Junaidi, M., & Maifizar, A. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(1), 249–266.
- Gusmala, N., Jolianis, & Amelia, M. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Waktu Luang, Perhatian Orang Tua, Pemberian Reward, Fasilitas Belajar, dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 3(1), 37–52.
- Hawi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(1), 30–41.
- I, W., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka.
- Imanuddin, F., & Darmawan, D. (2024a). Enhacing Learning Effectiveness Strategy: Self-directed Learning and Learning Facilities at SMK PAL Surabaya. *JURNAL AL-QAYYIMAH*, 6(1), 99–105.
- Ismaya, B., Sutrisno, S., Darmawan, D., Jahroni, J., & Kholis, N. (2023). Strategy for Leadership: How Principals of Successful Schools Improve Education Quality. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 247–259.
- Jannah, M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Setingkat Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(1), 80–91.
- Japar, I. K., Tambingon, H. N., & Rotty, V. N. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Bitung. *Jurnal Mirai Management*, 8(3), 181–189.
- Juaini, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Mengajar Guru, dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs NW Kotaraja Lombok Timur, NTB. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(3), 1890–1909.
- Juaini, A., & Darmawan, D. (2024). Investigating The Influence of Learning Facilities and Teaching Styles on Student Learning Motivation at MTS NW Kotaraja, East Lombok, NTB. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 17207–17215.
- Lembong, D., Hutomo, S., & Darmawan, D. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo, Bandung.
- Lumbantoroun, W. F. H., & Anggresta, V. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPS Imanuel Bojong Nangka. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 121–129.
- Masfufah, M., Darmawan, D., & Masnawati, E. (2022). Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Manivest: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi*, 1(2), 214–228.
- Masnawati, E. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.

- IEMJ: Islamic Education Management Journal*, 4(2), 45–54.
- Masnawati, E., Kurniawan, Y., Djazilan, M. S., Hariani, M., & Darmawan, D. (2023). Optimalisasi Kinerja Akademik Melalui Efikasi Diri, Motivasi Akademik dan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(11), 463–471.
- Masuku, M. (2022). Pengaruh Pendidikan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada SMP Negeri 1 Sulawesi Barat. *Juanga: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengeahuan*, 8(02), 81–98.
- Nengseh, Y., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Motivasi Belajar, Efikasi Diri Dan Penggunaan Media Sosial Sebagai Penggerak Mandiri Belajar Akademik Siswa Upt Sd Negeri 313 Gresik. *Jurnal Kajian Agama Islam*, 8(3), 65–74.
- Novita, L. (2017). Indikator Mutu Sekolah Menurut Perspektif Orangtua Siswa Di Smp Negeri 2 Bantul. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 6(2), 184–193.
- Pratiwi, N., Sripatmi, S., Sridana, N., & Amrullah, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Metematika Kelas VIII SMP Negeri 3 Lingsar pada Materi Lingkaran Tahun Ajaran 2020/2021. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(1), 16–25.
- Rafiuddin, A., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial Siswa Dengan Guru, Teman Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa MA Miftahut Thullab Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 146–167.
- Rahayu, D. S., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 212–224.
- Rahmawati, D. I., & Rosyi, B. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Pendidikan*, 1(2), 108–123.
- Risdianto, E., Dinissjah, M. J., Nirwana, & Kristiawan, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Berbasis Pembelajaran Fisika terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Universal*, 8(2), 611–61.
- Rizal, M. I., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Literasi Digital, Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Kemandirian Belajar: Kontribusinya terhadap Prestasi Akademik di SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(4), 905–917.
- Saraswati, A. D., & Purnami, A. S. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Pleret Bantul. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 154–161.
- Sholekhah, I. M., & Hadi, S. (2014). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar SMP Negeri 1 Ambarawa. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 372–378.
- Simanjuntak, H., Pasaribu, K. M. D., & Sitanggang, N. C. (2023). Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasilbelajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Swasta Karya Bhakti Medan Tahun Pelajaran 2022/2023. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 628–633.
- Siregar, E. S., & Tarigan, F. N. (2022). Pengaruh Faktor Fasilitas Sekolah Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Eduscience*, 9(3), 625–634.
- Sirosa, M. A., Sarjono, & Hariyadi, A. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Pondok Pesantren Al Husna Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Vii C Di Mts Islamiyah Malo Tahun Ajaran 2019/2020. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 29–36.
- Souck, E. N., & Nji, G. (2017). The Effects of School Facilities on Internal Efficiency : The Case of Selected Bilingual Secondary Schools in Yaounde Centre. *World Journal of Research and Review*, 4(1), 41–48.

- Tulus. (2018). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa [The Role of Discipline in Student Behavior and Achievement]*. PT Grasindo, Jakarta.
- Utami, H. T., & Fitriyani, F. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 03 Bengkulu Tengah. *Jurnal Economic Edu*, 3(2), 67–70.
- Wonga, M. O., Yuliani, T., & Indriawati, P. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Balikpapan. *Jurnal Edueco*, 3(1), 62–69.
- Wulanningtyas, M. E., & Ate, H. M. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 166–169.
- Zakaria, Z., Harapan, E., & Puspita, Y. (2020). The Influence of Learning Facilities and Motivation On Student's Achievement. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 20(2), 284–290.